

Pemuda Ahli Ibadah Menasehati Syekh Mansur bin Ammar

<"xml encoding="UTF-8?">

Syekh Mansur bin Ammar nama lengkapnya adalah Abu Sari Mansur bin Ammar As-Sulami Al-Khurasani. Gelar Kehormatannya adalah Al-Wa'id (orang yang memberi peringatan) Beliau terkenal sebagai pemberi peringatan atau nasehat di tiga kota, Irak, Syam, dan Mesir. .Meninggal di kota Baghdad pada tahun 225 Hijriyah

Syeikh Afifuddin Abdullah bin As'ad Al-Yafi'i dalam karyanya Raudl Al-Rayahin Fi Hikayah Al-Shalikhin (Juz,1 Hlm. 182) mengisahkan Syekh Mansur bin Ammar ketika meminta nasehat kepada seorang pemuda yang shalih dan ahli ibadah. Pada suatu hari Syekh Mansur bin Ammar melihat seorang pemuda yang sedang melaksanakan sholat. Dalam melaksanakan sholat pemuda itu sangat khusu' sekali. Sampai-sampai terbesit dalam hati Syekh Mansur bin .”Ammar, “Mungkin pemuda ini adalah salah satu kekasih Allah

Syekh Mansur bin Ammar menunggu sampai pemuda itu selesai melaksanakan sholat. Setelah selesai melaksanakan sholat, Syekh Mansur bin Ammar menyapanya dengan mengucapkan .salam, pemuda itu menjawab salam Syekh Mansur bin Ammar

Setelah menjawab salam si pemuda berkata kepada Syekh Mansur bin Ammar, “Apakah kamu tahu bahwa di dalam neraka jahannam ada jurangnya,” kemudian pemuda itu melantunkan ayat yang berbunyi: “Sekali-kali tidak demikian. Sesungguhnya siksa itu adalah neraka Ladza (api yang bergejolak), yang mengelupaskan kulit kepala. Yang memanggil orang yang membelakang dan yang berpaling dari agama. Serta mengumpulkan harta benda lalu (menyimpannya.” (Q.S. Al-Ma'arij : 15-18

Kemudian si pemuda itu menjerit dengan jeritan yang kencang, dan ia jatuh pingsan, setelah siuman dari pingsannya, Syekh Mansur bin Ammar berkata, “Tambahkan lagi nasehatmu,” Pemuda itu melantunkan ayat yang berbunyi: “Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang (diperintahkan.” (QS. At-Tahrim: 6

Setelah selesai melantunkan ayat, pemuda itu tidak bergerak lagi, Syekh Mansur bin Ammar

memeriksa, ternyata pemuda itu telah meninggal dunia. Syekh Mansur bin Ammar :membuka bajunya, ia sangat terkejut karena di dada pemuda itu tertulis ayat

فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَاضِيَةٍ فِي جَنَّةٍ عَالِيَةٍ قُطُوفُهَا دَانِيَةٌ

Artinya: Maka orang itu berada dalam kehidupan yang diridhai, dalam surga yang tinggi, buah-buahannya dekat, (QS. Al-Haqqah:21,23

Tiga hari dari kejadian itu, Syekh Mansur bin Ammar bermimpi, dalam mimpinya Syekh Mansur bin Ammar melihat pemuda itu duduk di atas ranjang, dan ia memakai mahkota, Syekh Mansur bin Ammar bertanya, "Bagaimana Allah memperlakukanmu," pemuda itu menjawab, "Allah telah mengampuni dosaku, dan Allah memberiku pahala orang yang ikut perang badar bahkan ".lebih dari itu

Syekh Mansur bin Ammar bertanya, "Kenapa bisa lebih dari pahala perang badar?" Pemuda itu menjawab, "Kematian perang badar itu dengan pedang, sedangkan aku mati dengan firman .dzat yang maha perkasa." Wallahu A'lam Bissawab